

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Industri kreatif merupakan kelompok industri kecil yang mengeksploitasi ide atau kekayaan intelektual dibidang *handicraft*, sehingga memiliki nilai ekonomi tinggi yang dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Salah satu produk yang dikembangkan dalam industri kreatif diantaranya yaitu produk kriya tekstil, karena Kriya Tekstil merupakan karya seni atau kerajinan yang terbuat dari bahan-bahan tekstil yang diwujudkan dalam bentuk benda hias dan benda pakai untuk menjadi hiasan interior rumah tinggal, yang dapat dibuat dengan seni kriya seperti *patchwork*, *quilting*.

Patchwork dan *quilting* memiliki keunikan pada perpaduan warna kain, motif kain, bentuk potongan dan jahitan tindas motif hias *quilting*. Seni tersebut dapat dibuat dalam berbagai produk yang diciptakan dari hasil pemikiran seseorang untuk dijadikan wirausaha yang menjanjikan, sehingga meningkatkan ekonomi karena produk lenan rumah tangga saat ini telah menjadi suatu kebutuhan.

Upaya yang dilakukan seorang untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap produk kriya tekstil yang kreatif dan inovatif, diperlukan suatu keahlian yang dapat dipelajari salah satunya di prodi Pendidikan Tata Busana yaitu pada mata kuliah Kriya Tekstil.

Mata kuliah Kriya Tekstil yang diselenggarakan pada semester IV (empat) dengan bobot dua sks. Kegiatan perkuliahan Kriya Tekstil secara garis besar yaitu memaparkan teori dasar bidang Kriya serta aplikasi berupa praktek pemantapan keahlian dalam mengolah berbagai keterampilan. Tujuan yang ingin dicapai dari mata kuliah Kriya Tekstil seperti tercantum pada silabus (2014, hlm.1) yaitu

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan penguasaan konsep dasar Kriya Tekstil, unsur dan prinsip desain, desain produk dan desain dekoratif, pemilihan bahan dan alat untuk pembuatan produk kriya tekstil, teknik

pembuatan produk kriya tekstil dengan seni menganyam, menjalin, *patchwork*, *quilting*, dan lekapan untuk benda hias dan benda pakai.

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan jelas dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mahasiswa dapat menguasai tujuan yang telah dirumuskan. Indikator yang diharapkan dari mata kuliah Kriya Tekstil mencakup pemahaman konsep Kriya Tekstil, unsur dan prinsip desain, desain produk dan desain dekoratif, pemilihan bahan dan alat untuk pembuatan produk kriya tekstil, teknik pembuatan produk kriya tekstil.

Proses pembelajaran Kriya Tekstil diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan perubahan pada mahasiswa yang disebut hasil belajar. Hasil belajar Kriya Tekstil dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2009, hlm.22), yaitu :

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditujukan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

Hasil belajar Kriya Tekstil yang dapat dipelajari dari indikator mencakup konsep dasar Kriya Tekstil, unsur dan prinsip desain, desain produk, desain dekoratif, pemilihan bahan dan alat, teknik pembuatan produk kriya tekstil yang diharapkan dapat membekali mahasiswa untuk siap menjadi wirausaha produk kriya tekstil.

Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan, dengan memiliki kesiapan pekerjaan akan dapat terlaksana dengan hasil yang terbaik. Sejalan dengan pernyataan Slameto (2003, hlm.113) bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kesiapan menjadi wirausaha produk

kriya tekstil dimungkinkan timbul setelah mahasiswa memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar *patchwork* dan *quilting* pada mata kuliah Kriya Tekstil.

Wirausaha produk kriya tekstil yang dimaksud adalah seseorang yang mendirikan dan mengelola usaha di bidang kerajinan tangan yang terbuat dari bahan tekstil. Seorang wirausaha produk kriya tekstil sangat berperan penting dalam usaha kriya tekstil, karena adanya tuntutan untuk mengetahui kebutuhan hal-hal yang berhubungan dengan Kriya Tekstil dan memenuhi peran dalam menciptakan berbagai kreasi produk kriya tekstil. Seseorang yang mempunyai kesiapan kerja menjadi wirausaha produk kriya tekstil harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep *patchwork* dan *quilting*, desain produk, desain dekoratif, pembuatan produk *patchwork* dan *quilting*.

Uraian di atas menjadi bahan pertimbangan penulis untuk mengadakan penelitian dan mengkaji bagaimana manfaat hasil belajar Kriya Tekstil sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil pada Program Studi Pendidikan Tata Busana jurusan PKK angkatan tahun 2011 yang tertuang dalam judul “Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil Sebagai Kesiapan Menjadi Wirausaha Produk Kriya Tekstil”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi dalam penelitian manfaat hasil belajar kriya tekstil sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil meliputi :

1. Kriya Tekstil merupakan mata kuliah keahlian program studi (MKK-program studi) yang memaparkan teori dasar bidang Kriya Tekstil seperti materi teknik *patchwork* dan *quilting*. Indikator mata kuliah Kriya Tekstil mencakup konsep konsep dasar Kriya Tekstil, unsur dan prinsip desain, desain

produk, desain dekoratif, pemilihan bahan dan alat, teknik pembuatan produk kriya tekstil.

2. Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditujukan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.
3. *Patchwork* adalah seni dan kreasi dalam menggabungkan bentuk potongan kain satu dengan yang lainnya dan memiliki motif atau warna yang berbeda-beda sehingga menjadi suatu bentuk tertentu.
4. *Quilting* adalah seni menghias kain yang menggunakan tiga lapisan kain yang dijahit bersama-sama dengan menggunakan benang dan jarum, dibuat dengan menggunakan tangan atau mesin jahit, sehingga diperoleh motif hias dengan efek timbul (*relief*).
5. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi.
6. Wirausaha produk kriya tekstil adalah orang yang mendirikan dan mengelola usaha dibidang kerajinan tangan yang terbuat dari bahan tekstil.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2011 ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menemukan arah dan usaha yang tepat guna mencapai tujuan dalam penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai :

1. Manfaat hasil belajar Kriya Tekstil ditinjau dari indikator pemahaman konsep *patchwork* dan *quilting* sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil
2. Manfaat hasil belajar Kriya Tekstil ditinjau dari indikator pembuatan desain produk *patchwork* dan *quilting* sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil.
3. Manfaat hasil belajar Kriya Tekstil ditinjau dari indikator pembuatan desain dekoratif *patchwork* dan *quilting* sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil.
4. Manfaat hasil belajar Kriya Tekstil ditinjau dari indikator pembuatan produk *patchwork* dan *quilting* sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masalah penelitian ini dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan serta peningkatan sumber daya manusia. Manfaat hasil penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik dalam rangka teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan wawasan di bidang Kriya Tekstil mengenai *patchwork* dan *quilting* serta keterkaitannya pada kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil baik bagi penulis ataupun bagi mahasiswa Prodi Tata Busana PKK.

2. Praktis

Manfaat penelitian mengenai hasil belajar Kriya Tekstil mengenai *patchwork* dan *quilting* sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil secara praktis dapat memberikan gambaran sejauh mana para mahasiswa mengenai

pembuatan *patchwork* dan *quilting* yang sesuai dengan teknik dan prosedur kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan memaparkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka yang memaparkan hasil belajar Kriya Tekstil yang terdiri dari tujuan, materi *patchwork* dan *quilting*, kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil, dan pertanyaan penelitian. Bab III metode penelitian memaparkan tentang lokasi, populasi, dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data. Bab IV hasil dan pembahasan penelitian manfaat hasil belajar Kriya Tekstil sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil yang terdiri atas pemaparan dan pembahasan data. Bab V kesimpulan dan saran terhadap hasil analisis temuan penelitian manfaat hasil belajar Kriya Tekstil sebagai kesiapan menjadi wirausaha produk kriya tekstil.